

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of corporate governance and cash flow leverage on firm performance and firm risk of Indonesia PLCs (publicly listed firms) over the period of 2015-2019. Additionally, this study aims to measure interrelationship of firm performance and firm risk.

Data being used in this research is collected from Kompas100 Index of Indonesia Stock Exchange (IDX). Purposive sampling method is applied by setting the criteria, of which non-financial companies and the companies that consistently present on the index over the period of 2015-2019. Afterward, data analyzed using parametric inferential statistics by applying ivregress two-stages least square (2SLS) regression method using STATA MP-16 software package.

The estimation result exhibits that corporate governance positively influences firm performance as measured with ROE and MB, but not for BEP. Likewise, corporate governance negatively influences firm risk as measured with SD and b, but not for DER. Meanwhile, cash flow leverage negatively affects firm performance as measured with BEP and MB, but not for ROE. Moreover, cash flow leverage positively affects firm risk as measured with SD and b, but not for DER. Finally, negative interrelationship of firm performance and firm risk occurs on DER-BEP, DER-ROE, and MB-SD relation.

Keywords: corporate governance, cash flow leverage, pyramidal ownership, firm performance, firm risk

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan cash flow leverage terhadap kinerja dan risiko perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2019. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh timbal balik negatif antara kinerja dan risiko perusahaan.

Data yang digunakan di dalam penelitian ini berasal dari indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling dan data yang dipilih adalah data yang memenuhi kriteria yaitu perusahaan-perusahaan non-keuangan dan perusahaan yang secara konsisten masuk ke dalam indeks tersebut selama kurun waktu 2015-2019. Kemudian data tersebut dianalisis dengan statistik parametrik inferensial dengan memakai Teknik regresi ivregress 2SLS menggunakan perangkat lunak STATA MP-16.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ketika diukur dengan MB dan ROE, namun tidak berpengaruh secara statistik ketika diukur menggunakan BEP. Demikian halnya, tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan jika diukur dengan SD dan b, tetapi tidak berpengaruh secara statistik ketika diukur dengan DER. Sementara itu, cash flow leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan ketika diukur dengan BEP dan MB, namun tidak berpengaruh secara statistik jika diukur dengan ROE. Kemudian, cash flow leverage berpengaruh positif terhadap risiko perusahaan ketika diukur dengan SD dan b, tetapi tidak berpengaruh secara statistik jika diukur dengan DER. Terakhir, pengaruh timbal balik negatif terjadi pada hubungan DER-BEP, DER-ROE, dan MB-SD.

Kata kunci: *tata kelola perusahaan, cash flow leverage, pyramidal ownership, struktur kepemilikan piramida, kinerja perusahaan, risiko perusahaan*